

BAB 1

Instruksi Penggunaan Buku

Buku Praktikum ini dirancang untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep mata kuliah Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi untuk sistem akuntansi suatu perusahaan. Penjelasan-penjelasan dalam Bab ini diharapkan akan membantu mahasiswa dalam:

1. Mengetahui apa output dari perancangan sistem akuntansi
2. Memahami mengapa suatu perusahaan perlu merancang dan mengembangkan suatu sistem akuntansi yang tepat dan sesuai untuk perusahaannya
3. Memahami kaitan antara proses bisnis dan standar akuntansi.
4. Membedakan antara pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi
5. Memahami metodologi perancangan sistem akuntansi
6. Memahami indikator kompetensi yang diharapkan dicapai
7. Memahami skenario yang digunakan dan langkah-langkah penyelesaian penugasan dalam praktikum

1.1 Apa itu Sistem Akuntansi ?

Sistem akuntansi adalah sekumpulan kegiatan yang baku untuk memproses bukti transaksi menjadi laporan keuangan yang dilakukan oleh orang dengan bantuan berkas-berkas manual atau memakai komputer. Tujuan dari sistem akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan. Perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja.

Sistem akuntansi ini terdiri dari tiga unsur yaitu prosedur, alat dan orang. Prosedur adalah langkah-langkah baku untuk melakukan suatu pekerjaan. Artinya untuk menyusun laporan keuangan diperlukan suatu langkah-langkah atau urutan tindakan yang baku. Langkah baku ini diharapkan akan menghasilkan output yang baku juga. Untuk melakukan pekerjaan tersebut diperlukan alat. Alat ini bisa manual maupun terkomputerisasi. Alat manual dapat berupa blanko, formulir, buku, nota atau bentuk-bentuk catatan lainnya. Sedangkan alat terkomputerisasi bisa berupa aplikasi baik berbasis desktop maupun web. Unsur system yang terakhir dan terpenting adalah sumber daya manusia (SDM). Tanpa adanya SDM yang cukup, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi, dan yang berkomitmen, yaitu jujur, bisa dipercaya, dan bisa diandalkan, maka usaha untuk menyusun laporan keuangan tidak akan bisa menghasilkan hasil yang diharapkan.

1.2 System Akuntansi dan Proses Bisnis

Masing-masing perusahaan memiliki tujuan. Tujuan perusahaan secara umum adalah mendapatkan laba atau profit. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan hal yang sama berulang-ulang, inilah yang disebut **proses bisnis**. Dalam rangka melakukan proses bisnis maka perusahaan mau tidak mau pasti akan berurusan dengan pihak ketiga. Hubungan antara perusahaan dan pihak ketiga ini apabila ada pertukaran manfaat maka akan mendorong terjadinya **transaksi**.

1.3 Hubungan System Akuntansi dan Standar Akuntansi

Transaksi harus diakui, diukur, digolongkankan, diringkaskan dan disajikan dalam laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Agar transaksi ini bisa dicatat secara nyata, lengkap, akurat dan tepat waktu maka setiap transaksi yang terjadi baik melibatkan kas atau tidak harus didokumentasikan dalam bentuk **bukti transaksi**. Bukti transaksi merupakan dokumen yang berisi semua hal yang penting untuk dicatat dari suatu transaksi.

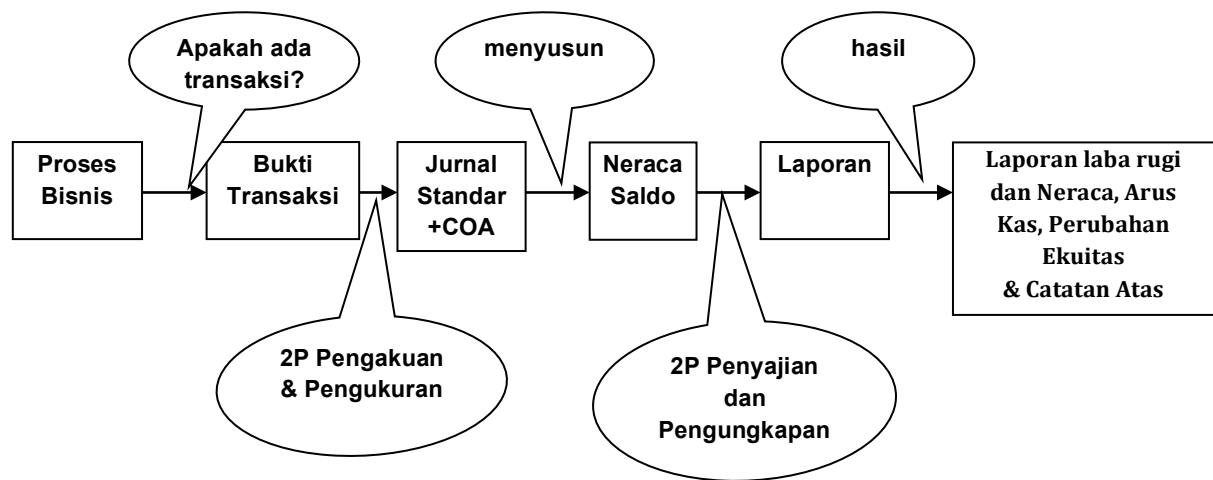
Standar akuntansi ini membahas tentang 4P, yaitu Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan. Konsep pengakuan menjelaskan kriteria apakah suatu kejadian merupakan transaksi atau bukan, kalau transaksi kapan kita harus mengakui, bagaimana kita menjurnal, debatnya apa, kreditnya apa? Konsep pengukuran menjelaskan bagaimana kita menyematkan angka pada jurnal tersebut, apakah memakai angka historis, nilai pasar, memakai metode tertentu, seperti FIFO atau LIFO? Konsep penyajian menjelaskan bagaimana kita menampilkan angka-angka itu dalam neraca, laba rugi atau laporan operasional. Sedangkan pengungkapan akan membahas informasi apa saja yang perlu kita ungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

1.4 Mengapa perlu Perancangan Sistem Akuntansi?

Apabila sudah ditetapkan dan disepakati mengenai standar akuntansi, mengapa kita masih perlu merancang sistem akuntansi untuk sebuah perusahaan? Kita sadar bahwa setiap perusahaan adalah berbeda. Secara umum perusahaan akan dibagi menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang memberi manfaat kepada customer tidak berupa barang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang jadi dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut ke pihak lain. Sedangkan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku dan mengolahnya menjadi barang jadi dan menjualnya ke pihak lain.

Mengingat proses bisnis yang dilakukan dalam setiap perusahaan serupa tidak benar-benar sama, maka setiap perusahaan perlu merancang proses baku untuk menyusun laporan keuangan, mulai dari proses bisnis, transaksi, bukti transaksi, jurnal sampai dengan terbentuknya laporan keuangan.

Bagan 1.1 Komponen Sistem Akuntansi



1.5 Metodologi

Output dari sistem akuntansi adalah Laporan Keuangan.

Bagaimana Langkahnya

Menurut Sistem Manajemen Mutu, ISO 9001:2008 pasal 4, untuk menyusun SOP langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mencatat proses yang dilakukan,
2. mengurutkan tahapan proses tersebut,
3. menetapkan cara menjalankan proses tersebut secara benar,
4. Menyediakan personel, peralatan, mesin, modal, dan lainnya yang diperlukan untuk menjalankan proses tersebut,
5. Melakukan pengecekan apakah proses berjalan dengan baik sesuai dengan yang dikehendaki,
6. Melakukan perbaikan yang diperlukan apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaan proses.

Langkah diatas menyiratkan bahwa untuk menyusun SOP diperlukan suatu upaya perbaikan terus menerus. Secara singkat tipsnya adalah tulis yang kita kerjakan, dan kerjakan yang kita tulis. Proses tersebut kita lakukan terus menerus sampai kita mendapatkan hasil yang pas.

1.6 Apa output dan outcome

Output dari kegiatan perancangan system adalah :

1. Flowchart
2. Dokumen
3. Sistem pengkodean
4. Sistem pengendalian internal
5. Chart of Account (Bagan Akun Standar)
6. Jurnal Standar
7. Format Laporan

Outcome adalah dampak dari sistem akuntansi yang telah disusun. Tentu kita berharap sistem akuntansi bukan hanya berupa buku dan dokumen, tetapi lebih daripada itu sistem akuntansi diharapkan bisa memberikan dampak dalam hal:

1. Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal
2. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
3. Menjadi dasar pengembangan sistem akuntansi di masa depan.

1.7 Indikator Kompetensi

Berikut ini adalah indikator kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti Praktikum Perancangan Sistem Akuntansi.

Tabel 1.1 Indikator Kompetensi Perancangan Sistem Akuntansi

Level	Tingkatan	Pokok Bahasan (PB) /Penugasan (PN)/ Uji Kompetensi (UK)
1	Tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu istilah-istilah dan simbol-simbol yang digunakan dalam perancangan sistem 2. Tahu langkah-langkah dalam menyusun sistem akuntansi 3. Tahu bentuk dan format dokumen maupun alur akuntansi
2	Paham	<ol style="list-style-type: none"> 4. Paham mengapa suatu perusahaan perlu merancang sistem akuntansi 5. Paham memetakan proses bisnis, menerapkan standar akuntansi dan menghubungkan ke alur akuntansi 6. Paham kaitan antar alur sampai menghasilkan laporan keuangan yang utuh dan lengkap 7. Paham konsep sistem pengendalian internal yang baik
3	Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu menggambarkan flowchart, merancang dokumen dan SPI untuk alur pendapatan dan pengelolaan piutang 9. Mampu menggambarkan flowchart, merancang dokumen dan SPI untuk alur pengadaan dan pengelolaan hutang 10. Mampu menggambarkan flowchart, merancang dokumen dan SPI untuk alur pengeluaran kas, serta membuat format narasi SOP. 11. Mampu menggambarkan flowchart, merancang

		dokumen dan SPI untuk tutup buku dan menyusun pedoman akuntansi
4	Analisis	12. Mampu mengidentifikasi kelemahan SPI dan membuat langkah-langkah perbaikan

1.8 Skenario dan Langkah-langkah dalam Menyelesaikan Penugasan

Praktikum ini menggunakan skenario sebagai berikut. Mahasiswa diminta untuk merancang sistem akuntansi suatu perusahaan. Mahasiswa diberikan ilustrasi dalam bentuk narasi untuk diubah menjadi flowchart atau sebaliknya. Profesi tersebut dalam dunia nyata disebut Analisis Sistem. Sebagai seorang analis sistem tidak wajib menguasai bahasa pemrograman, tetapi fungsi yang paling penting adalah menangkap kebutuhan pengguna, menguasai standar-standar, dan menggambarkan disain dalam format yang bisa dipahami oleh user dan programmer.

Ada 6 output yang diperlukan untuk suatu sistem akuntansi

1. Menyusun flowchart dari narasi, wawancara, observasi dan cek dokumen
2. Merancang format dokumen-dokumen yang diperlukan
3. Mengidentifikasi transaksi dan menyusun jurnal standar
4. Menyusun Kode Rekening Akuntansi (Code of Account)
5. Menuliskan flowchart kedalam bentuk SOP
6. Mengidentifikasi keandalan SPI

Mengingat waktu yang terbatas maka keenam output tersebut kemungkinan tidak cukup diselesaikan semua. Oleh karenanya dosen bisa mengarahkan mahasiswa untuk fokus ke satu atau dua output. Misalkan dipertemuan-pertemuan awal fokus menyusun flowchart, dan ketika mahasiswa sudah cukup lancar maka dilanjut untuk merancang format dokumen, kemudian minggu berikutnya mengidentifikasi transaksi dan menyusun jurnal, kemudian minggu berikutnya diisi dengan pembahasan kode rekening dan seterusnya.

Mengingat sistem akuntansi adalah sistem yang cukup besar maka perlu dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, meskipun demikian pada akhirnya mahasiswa harus memahami kaitan antar bagian-bagian tersebut untuk menyusun suatu laporan keuangan. Secara umum organisasi akan dibagi menjadi empat bagian besar yaitu Marketing, Operasional, SDM, Akuntansi.

Untuk kepentingan penyusunan sistem akuntansi maka bagian marketing, operasional dan SDM akan disebut bagian Operasional, sedang bagian akuntansi akan dibagi menjadi bagian keuangan dan bagian akuntansi. Sehingga ada tiga fungsi

Bagan 1.2 Pembagian Fungsi



Proses bisnis, yaitu aktivitas untuk menciptakan atau meningkatkan nilai tambah, dilakukan oleh bagian operasional. Proses bisnis tersebut ada yang menimbulkan transaksi dan ada yang tidak. Dua-duanya perlu didokumentasikan karena informasi tersebut nantinya akan diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan atau laporan manajemen. Bentuk dokumentasi tersebut adalah secara tertulis dalam bentuk dokumen. Sehingga pada tahap ini mahasiswa akan bertanya apa prosesnya? Apakah perlu ada dokumen? Setelah jadi dokumen diserahkan kepada siapa? Seterusnya sampai masuk ke bagian keuangan atau akuntansi.

Bagian keuangan bertugas untuk menerima atau mengeluarkan dana. Bagian akuntansi tugasnya mencatat transaksi. Sehingga mahasiswa harus jeli mengidentifikasi kapan terjadinya suatu transaksi. Oleh karenanya mahasiswa perlu mengingat lagi konsep pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan suatu transaksi atau akun.

Skenario perancangan sistem akuntansi ini akan menggunakan perusahaan perdagangan lebih tepatnya adalah distributor komputer dengan nama PT CDX Kom. Harapannya mahasiswa bisa melakukan perancangan untuk lima alur besar yaitu:

1. Alur pendapatan dan pengelolaan piutang
2. Alur pengadaan dan pengelolaan hutang
3. Alur pengeluaran kas dan penggajian
4. Alur tutup buku dan penyusunan pedoman akuntansi.

Mahasiswa harus didorong untuk kreatif dan berani mencoba. Diskusi kelompok dan kelas perlu diintensifkan, terutama untuk membahas masalah-masalah yang belum diketahui atau kurang dipahami oleh mahasiswa. Pengerjaan bersifat mandiri dengan bimbingan dan konsultasi dari dosen dan asisten dosen. Dosen harus membuka banyak dialog karena sistem akuntansi setengahnya standar dan setengahnya seni. Antara satu dengan mahasiswa yang lain bisa menghasilkan gambar flowchart yang berbeda, hal itu tidak menjadi masalah, asal prinsip-prinsip dalam perancangan sistem akuntansi diperhatikan.

Harapannya dengan praktikum ini pengetahuan mahasiswa tentang proses akuntansi dan sistem pengendalian akan semakin meningkat. Sehingga mahasiswa nantinya bukan hanya sebagai pengguna system tetapi juga mampu mengembangkan system.

1.8 Sistematika Buku

Sistematika buku ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 – Instruksi Penggunaan Buku

Bab 2 – Sistem Informasi Akuntansi dan SOP Keuangan

Bab 3 – Pemahaman Bisnis dan Struktur Organisasi

Bab 4 – Perancangan Alur Pendapatan dan Pengelolaan Piutang

Bab 5 – Perancangan Alur Pengadaan & Pengelolaan Hutang

Bab 6 – Perancangan Alur Penggajian dan Pengeluaran Kas

Bab 7 – Perancangan Alur Tutup Buku dan Penyusunan Pedoman Akuntansi